

KEBIJAKAN KEAMANAN ENERGI JERMAN MERESPONS DAMPAK PERANG RUSIA-UKRAINA TAHUN 2022-2024

ABSTRAK

Jerman sebagai salah satu negara anggota Uni Eropa merespons tindakan invasi Rusia di Ukraina dengan menjatuhkan serangkaian berbagai sanksi kepada Rusia. Sanksi tersebut kemudian direspon balik Vladimir Putin dengan penutupan aliran Nord Stream ke wilayah Jerman. Keadaan ini menciptakan krisis pasokan energi khususnya gas bumi yang berakibat pada menurunnya produktivitas industri dan rumah tangga Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi keamanan energi Jerman dalam merespons dampak perang Rusia-Ukraina. Penelitian ini menggunakan konsep keamanan energi dan kebijakan keamanan energi dari Mason Willrich. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari artikel, jurnal, dan laporan resmi. Hasil penelitian ini yaitu Kebijakan keamanan energi Jerman dalam merespons dampak perang Rusia-Ukraina berbentuk kebijakan jangka pendek (misalnya pengadaan terminal LNG, diversifikasi pasokan, dan reaktivasi batubara) untuk menciptakan keseimbangan pasokan jangka pendek. Tiga kebijakan jangka pendek ini juga menjadi jembatan bagi arah kebijakan keamanan energi jangka panjang (Energiewende) Jerman yang berorientasi pada energi terbarukan.

Kata kunci: Jerman, Kebijakan Keamanan Energi, Perang Rusia-Ukraina

GERMANY'S ENERGY SECURITY POLICY RESPONDS TO THE IMPACT OF THE 2022-2024 RUSSIA-UKRAINE WAR

ABSTRACT

Germany as one of the European Union member states responded to Russia's invasion of Ukraine by imposing a series of various sanctions on Russia. The sanctions were then responded to by Vladimir Putin by closing the Nord Stream flow to German territory. This situation created an energy supply crisis, especially natural gas, which resulted in a decline in the productivity of German industries and households. This study aims to analyze Germany's energy security strategy in responding to the impact of the Russia-Ukraine war. This research uses the concept of energy security and energy security policy from Mason Willrich. The research method used is qualitative descriptive by collecting data from articles, journals, and official reports. The result of this study is that Germany's energy security policy in responding to the impact of the Russia-Ukraine war is in the form of short-term policies (e.g. procurement of LNG terminals, diversification of supply, and reactivation of coal) to create a short-term balance of supply. These three short-term policies also serve as a bridge for the direction of Germany's renewable-oriented long-term energy security policy (Energiewende).

Keywords: Germany, Energy Security Policy, Russia-Ukraine War